



Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi *Inventory* Pada CV. Ribut Snack

Adhi Wibowo¹, Lynawati¹, Rosalina Yani Widiastuti¹, Antonius Ronny Lie Jaya¹

1 STIKOM Yos Sudarso Purwokerto

Email: lynawati@stikomyos.ac.id

Abstrak

CV. Ribut Snack Purwokerto adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang distribusi barang khusus terutama untuk makanan ringan dan jajan. Masalah yang sering terjadi dan ditemui pada CV. Ribut Snack Purwokerto adalah dalam proses mengelola inventaris barang yang di mana semua kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual serta dalam proses penerimaan barang masuk dan barang keluarnya pun juga masih belum terkontrol dengan baik dan teratur yang bisa terlihat dengan masih adanya pencatatan data barang yang tidak sesuai dengan catatan stoknya. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan solusi terdapat permasalahan yang ada pada CV. Ribut Snack Purwokerto dengan membuatkan suatu aplikasi berbasis web yang bisa digunakan untuk membantu dalam proses mengelola data inventaris barang dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Dengan adanya sistem informasi inventaris barang yang telah dibuat ini, diharapkan agar di dalam proses pengelolaan inventaris barang pada CV. Ribut Snack Purwokerto bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Aplikasi; FIFO; Pengelolaan; Barang

Effectiveness and Efficiency of Inventory Information Systems at CV. Ribut Snack

Abstract

CV. Ribut Snack Purwokerto is a trading company engaged in the distribution of special goods, especially for snacks and snacks. Problems that often occur and are found in CV. Ribut Snack Purwokerto is in the process of managing inventory of goods where all these activities are still carried out manually and in the process of receiving incoming goods and outgoing goods, it is also still not controlled properly and regularly which can be seen by the recording of data on goods that are not in accordance with stock records. Therefore, the author wants to provide a solution to the problems that exist in CV. Ribut Snack Purwokerto by developing a web-based application that can be used to assist in the process of managing inventory data using the FIFO (First In First Out) method. With the inventory information system that has been created, it is hoped that in the process of managing inventory items on CV. Ribut Snack Purwokerto can be more effective and efficient.

Keywords: Application; FIFO; Management; Goods

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

Pendahuluan

Sistem informasi mempunyai peranan yang penting dalam dunia retail atau perdagangan. Banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk mempermudah dalam pengaturan sistem inventaris barang. Sistem informasi inventaris merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai pengolah data dan informasi memungkinkan *user* (*admin/ owner*) melakukan pengolahan data secara cepat serta menghasilkan output (informasi) yang secara cepat dan akurat (Suryani, 2018).

CV. Ribut Snack Purwokerto sebagai suatu pabrik yang bergerak di bidang penjualan yang kegiatan utamanya adalah menjual berbagai jenis snack ringan seperti pang-pang, marning, bolu, kue kering dan lain sebagainya dalam jumlah besar/grosir. Hanya saja CV. Ribut Snack pertengahan 2019 hingga akhir 2019 terjadi masalah pada sisi harga penjualan barang yang menurun dikarenakan kualitas barang yang tidak tahan lama dan cepat expired maka ditetapkan metode FIFO akan sangat tepat dalam perancangan sistem informasi ini. CV. Ribut Snack pada manajemen inventaris masih menggunakan semi komputer (pembukuan manual di *Microsoft Office Excel*) yang membuat jumlah barang, stok persediaan akhir dan barang keluar masuk masih sangat bisa terjadi (*human error*).

Oleh sebab itu, dibutuhkan sistem yang mampu mengelola unit inventory dalam hal ini di Kantor CV. Ribut Snack Purwokerto untuk memantau setiap aktifitas keluar masuk dan stok barang di gudang melalui sistem informasi yang terkomputerisasi dan ringkas sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi yang baik.

Metode Penelitian

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang. Serta Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Hutahaean, 2016).

Sedangkan keunggulan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi adalah pimpinan dapat menerima laporan evaluasi stok barang pada gudang serta keluar masuk barang lebih cepat dan akurat (Fauziah & Ratnawati, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode First In First Out (FIFO), yaitu metode yang menganggap barang yang dibeli lebih dulu maka akan dijual lebih dulu, sehingga harga perolehan barang yang dibeli pertama kali akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan (Riswan & Fasa, 2016). Di mana barang adalah suatu produk yang berwujud fisik sehingga bisa dapat dilihat, diraba, disentuh, disimpan, dan perlakuan fisik lainnya (Tjiptono, 2014).

Dalam melakukan perancangan sistem informasi, penulis menggunakan bahasa pemodelan UML. Pemodelan adalah gambaran dari realita yang simple dan dituangkan dalam bentuk pemetaan dengan aturan tertentu (Rosa & Shalahudin, 2014).

Setelah aplikasi sistem informasi berhasil dibuat dalam bentuk prototype. Model prototyping memiliki keuntungan dalam hal komunikasi yang intens antara pengguna dan pengembang, membantu analis dalam menentukan kebutuhan pengguna yang sebenarnya dan meminimalkan kesalahan persepsi (Pressman & Maxim, 2014). Kemudian prototype ini yang digunakan peneliti untuk mencari tingkat efektivitas dan efisiensinya.

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

Peneliti mempersiapkan kuesioner berdasarkan variabel yang digunakan dalam uji manfaat berdasarkan ISO 9126 yaitu *Efficiency*. Keuntungan utama dari model ini adalah bahwa karakteristik yang didefinisikan berlaku untuk setiap jenis perangkat lunak sambil memberikan terminologi yang konsisten untuk kualitas produk parangkat lunak (Adrian, 2017). Sedangkan untuk efektivitasnya kita menggunakan rujukan jurnal resmi yang mendefinisikan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014).

Dalam mengelola data hasil kuesioner, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. SPSS singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*, yaitu suatu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik (Priyatno, 2014).

Hasil Dan Pembahasan

Data Perusahaan CV. Ribut Snack 2019

Penulis mengambil data perhitungan FIFO pada CV. Ribut Snack sebagai acuan hasil aplikasi sistem informasi yang akan dibangun.

Tabel 1. Perhitungan FIFO Pada CV. Ribut Snack

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga / Unit	Total Harga	Unit	Harga / Unit	Total Harga	Unit	Harga / Unit	Total Harga
02-Jan-19	-	-	-	-	-	-	200	Rp90.000	Rp18.000.000
10-Mar-19	300	Rp100.000	Rp30.000.000	-	-	-	200	Rp90.000	Rp18.000.000
	-	-	-	-	-	-	300	Rp100.000	Rp30.000.000
05-Apr-19	-	-	-	200	Rp90.000	Rp18.000.000	300	Rp100.000	Rp30.000.000
07-Mei-19	-	-	-	100	Rp100.000	Rp10.000.000	200	Rp100.000	Rp20.000.000
21-Sep-19	400	Rp110.000	Rp44.000.000	-	-	-	200	Rp100.000	Rp20.000.000
	-	-	-	-	-	-	400	Rp110.000	Rp44.000.000
18-Nov-19	100	Rp120.000	Rp12.000.000	-	-	-	200	Rp100.000	Rp20.000.000
	-	-	-	-	-	-	400	Rp110.000	Rp44.000.000

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

	-	-	-	-	-	-	10 0	Rp120. 000	Rp12.000. 000
20- Nov- 19	-	-	-	20 0	Rp100. 000	Rp20.000. 000	40 0	Rp110. 000	Rp44.000. 000
	-	-	-	-	-	-	10 0	Rp120. 000	Rp12.000. 000
10- Des- 19	-	-	-	20 0	Rp110. 000	Rp22.000. 000	20 0	Rp110. 000	Rp22.000. 000
	-	-	-	-	-	-	10 0	Rp120. 000	Rp12.000. 000
Total	80 0	-	Rp86.000 .000	70 0	-	Rp70.000 .000	30 0	-	Rp34.000 .000

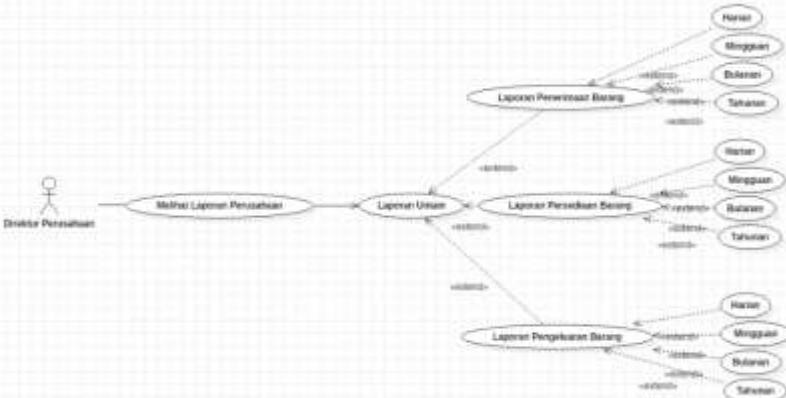
Perancangan Sistem Informasi

a. Use Case Diagram

Dengan menggunakan use case diagram, peneliti memetakan scenario kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Use Case Diagram Admin Gudang

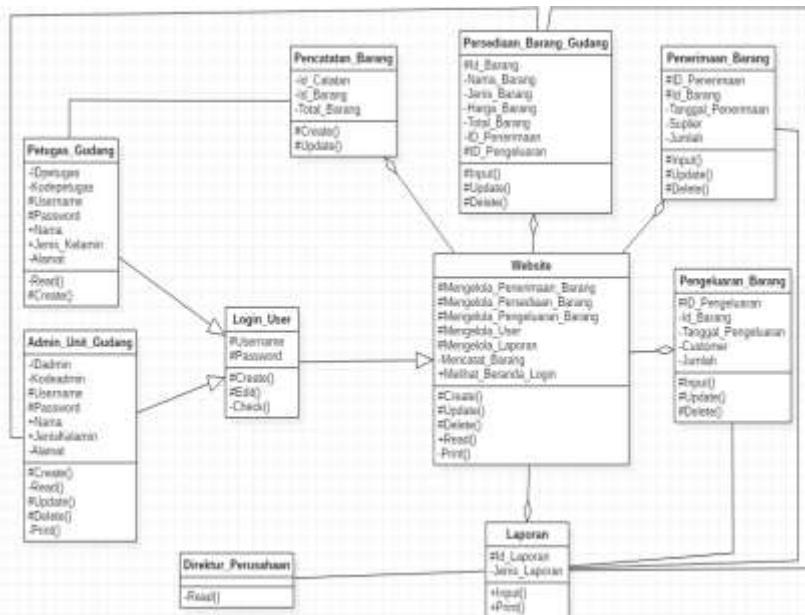


Gambar 2. Use Case Direktur Perusahaan

b. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk memodelkan database yang akan dibangun.

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack



Gambar 3. Class Diagram

Hasil Aplikasi yang dibuat

Hasil dari perancangan yang dibuat adalah aplikasi sistem informasi *inventory* yang menjadi *prototype* dalam mencari efektivitas dan efisiensi penggunaannya. Berikut ini adalah beberapa tampilan dalam aplikasi yang dibuat.

Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key
id	int	11	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK
kode_barang	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_barang	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
stok	int	11	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
satuan	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Gambar 4. Tabel Barang

Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key
id	int	11	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK
kode	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
email	varchar	100	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
telepon	varchar	15	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
alamat	varchar	255	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Gambar 5. Tabel Pelanggan

Fields	Indexes	Foreign Keys	Triggers	Options	Comment	SQL Preview
Name						
id						
kode						
nama						
email						
telepon						
alamat						

Gambar 6. Tabel Supplier

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

Fields							
Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key	
id	int	11	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK 1
no_terima	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
tgl_terima	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
jam_terima	varchar	10	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
► nama_supplier	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_petugas	varchar	80	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK 2

Gambar 7. Tabel Penerimaan

Fields							
Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key	
id	int	11	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK 1
no_keluar	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
tgl_keluar	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
► jam_keluar	varchar	10	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_customer	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_petugas	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Gambar 8. Tabel Pengeluaran

Fields							
Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key	
no_keluar	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
► nama_barang	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
jumlah	int	11	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
satuan	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

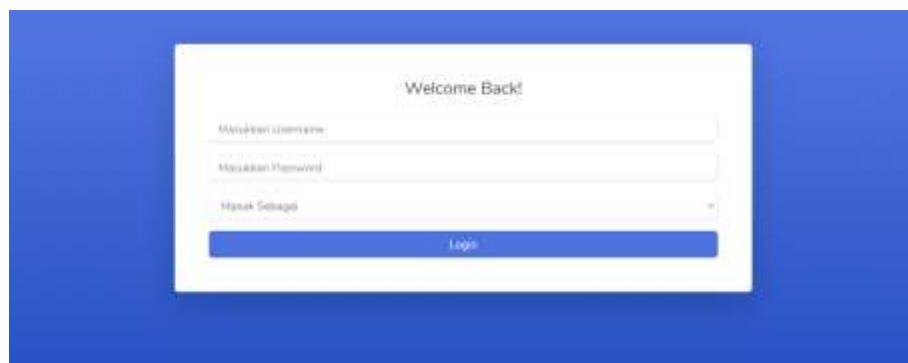
Gambar 9. Tabel Detail Keluar

Fields							
Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key	
no_terima	varchar	25	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_barang	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
jumlah	int	11	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
► satuan	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Gambar 10. Tabel Detail Terima

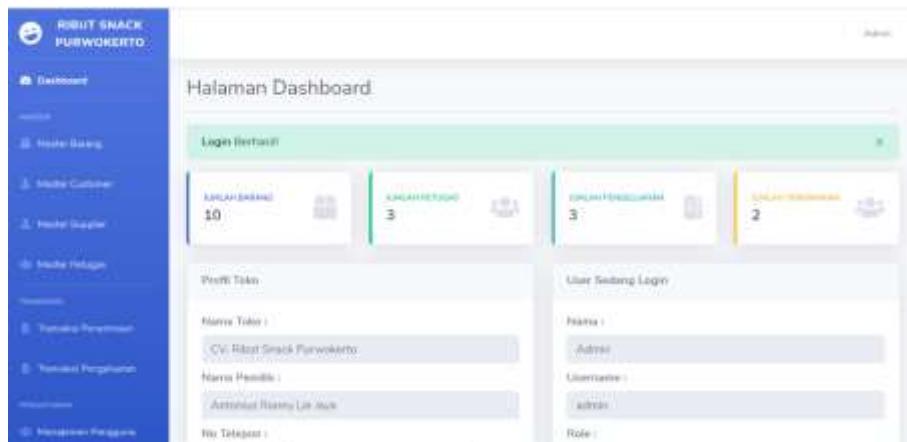
Fields							
Name	Type	Length	Decimals	Not null	Virtual	Key	
id	int	11	0	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PK 1
nama_toko	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
nama_pemilik	varchar	80	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
► no_telepon	varchar	15	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
alamat	varchar	255	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Gambar 11. Tabel Data Toko



Gambar 12. Tampilan Interface

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack



Gambar 13. Halaman Dashboard

Laporan Data Barang Tanggal 23 November 2020 - Adobe Acrobat Reader DC																																															
File Edit View Sign Window Help Home Tools Laporan: Data Bar... 70% + -																																															
Laporan Data Barang																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Kode Barang</th><th>Nama Barang</th><th>Stok</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>PP1</td><td>PingPong-Banong</td><td>1200 PCS</td></tr> <tr><td>2</td><td>BL2</td><td>Bolu</td><td>800 PCS</td></tr> <tr><td>3</td><td>KK3</td><td>Kue Kering</td><td>900 PCS</td></tr> <tr><td>4</td><td>BB4</td><td>Bolu Basah</td><td>1150 PCS</td></tr> <tr><td>5</td><td>PP99</td><td>PingPong-Pajang</td><td>800 PCS</td></tr> <tr><td>6</td><td>KL6</td><td>Kue Lembut Basah</td><td>1120 PCS</td></tr> <tr><td>7</td><td>PL57</td><td>Plas Ribet</td><td>990 PCS</td></tr> <tr><td>8</td><td>KLK3B</td><td>Klewang-Kendeng</td><td>1550 PCS</td></tr> <tr><td>9</td><td>MK9</td><td>Mie Ribet</td><td>1300 PCS</td></tr> <tr><td>10</td><td>CHPS10</td><td>Cajis Snack Coklat</td><td>1750 PCS</td></tr> </tbody> </table>				No	Kode Barang	Nama Barang	Stok	1	PP1	PingPong-Banong	1200 PCS	2	BL2	Bolu	800 PCS	3	KK3	Kue Kering	900 PCS	4	BB4	Bolu Basah	1150 PCS	5	PP99	PingPong-Pajang	800 PCS	6	KL6	Kue Lembut Basah	1120 PCS	7	PL57	Plas Ribet	990 PCS	8	KLK3B	Klewang-Kendeng	1550 PCS	9	MK9	Mie Ribet	1300 PCS	10	CHPS10	Cajis Snack Coklat	1750 PCS
No	Kode Barang	Nama Barang	Stok																																												
1	PP1	PingPong-Banong	1200 PCS																																												
2	BL2	Bolu	800 PCS																																												
3	KK3	Kue Kering	900 PCS																																												
4	BB4	Bolu Basah	1150 PCS																																												
5	PP99	PingPong-Pajang	800 PCS																																												
6	KL6	Kue Lembut Basah	1120 PCS																																												
7	PL57	Plas Ribet	990 PCS																																												
8	KLK3B	Klewang-Kendeng	1550 PCS																																												
9	MK9	Mie Ribet	1300 PCS																																												
10	CHPS10	Cajis Snack Coklat	1750 PCS																																												

Gambar 14. Laporan Data Persediaan Barang

Pembahasan

Dengan menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, peneliti menetapkan beberapa pertanyaan terkait dengan efisiensi dan efektivitas dari pemanfaatan aplikasi sistem informasi inventory. Berikut adalah beberapa pertanyaan, uji validitas dan reliabilitas dari data yang dikumpulkan.

Tabel 2. Kuesioner Efisiensi dan Efektivitas

No.	Daftar Pertanyaan	1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
<i>Efficiency (Dalam hal sumber daya)</i>					
1	Apakah anda setuju bahwa sistem informasi <i>inventory</i> dengan metode FIFO dapat mengatasi produk yang kedaluarsa di gudang secara efisien?				
2	Apakah anda setuju sistem informasi <i>inventory</i> dengan metode FIFO efisien dalam pencarian barang yang diperlukan untuk dipasarkan?				
3	Apakah anda setuju bahwa sistem informasi <i>inventory</i> dengan metode FIFO dapat meminimalisir jumlah pekerja dibagian gudang				

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

	?				
Efektivitas (Waktu, Biaya dan Mutu)					
4	Apakah anda setuju sistem <i>inventory</i> secara efektif dapat meminimalisir biaya perawatan barang di gudang?				
5	Apakah anda setuju sistem informasi <i>inventory</i> secara efektif mempersingkat waktu dalam memperoleh informasi data produk?				

Hasil uji validitas dari kuesioner diatas

- Pertanyaan 1
Nilai r hitung sebesar 0,566 dengan signifikansi 0,001. Nilai r hitung > r tabel, sehingga Data Pertanyaan 1 dinyatakan valid.
- Pertanyaan 2
Nilai r hitung sebesar 0,620 dengan signifikansi 0,000. Nilai r hitung > r tabel, sehingga Data Pertanyaan 2 dinyatakan valid.
- Pertanyaan 3
Nilai r hitung sebesar 0,645 dengan signifikansi 0,000. Nilai r hitung > r tabel, sehingga Data Pertanyaan 3 dinyatakan valid.
- Pertanyaan 4
Nilai r hitung sebesar 0,371 dengan signifikansi 0,043. Nilai r hitung > r tabel, sehingga Data Pertanyaan 4 dinyatakan valid.
- Pertanyaan 5
Nilai r hitung sebesar 0,488 dengan signifikansi 0,006. Nilai r hitung > r tabel, sehingga Data Pertanyaan 5 dinyatakan valid.

Tabel Distribusi Frekuensi dan Pie Chart

Berikut ini adalah hasil output Tabel Frekuensi dan Pie Chart untuk setiap pertanyaan dalam Uji Manfaat:

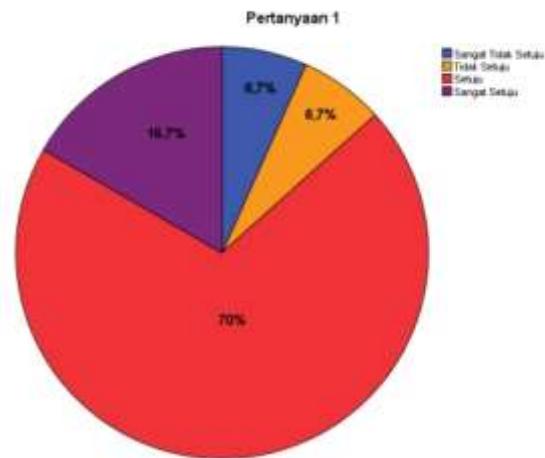
Tabel 3. Hasil Kuesioner Pertanyaan 1

Skor	Keterangan	Jumlah Responden
1	Sangat Tidak Setuju	2
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	21
4	Sangat Setuju	5

Dari analisis data Hasil Kuesioner Pertanyaan 1 dihasilkan *output* berupa Tabel Frekuensi dan *Pie Chart* sebagai berikut:

P1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1	2	6,7	6,7	
	2	2	6,7	6,7	13,3
	3	21	70,0	70,0	83,3
	4	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0		

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack



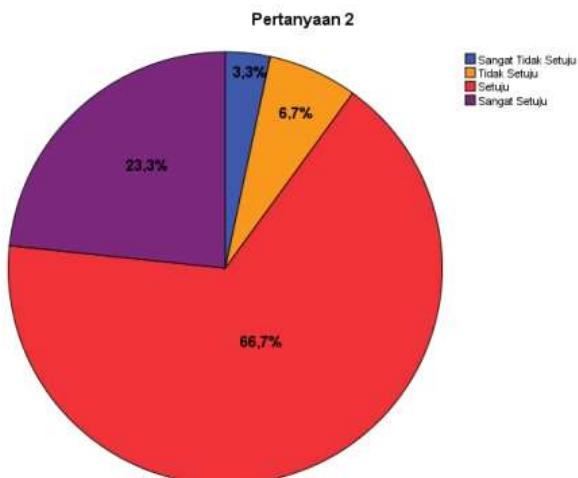
Gambar 15. Distribusi Frekuensi dan Pie Chart Pertanyaan 1

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pertanyaan 2

Skor	Keterangan	Jumlah Responden
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	20
4	Sangat Setuju	7

Dari analisis data Hasil Kuesioner Pertanyaan 2 dihasilkan output berupa Tabel Frekuensi dan Pie Chart sebagai berikut:

P2					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1	1	3,3	3,3	3,3
	2	2	6,7	6,7	10,0
	3	20	66,7	66,7	76,7
	4	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0		



Gambar 16. Distribusi Frekuensi dan Pie Chart Pertanyaan 2

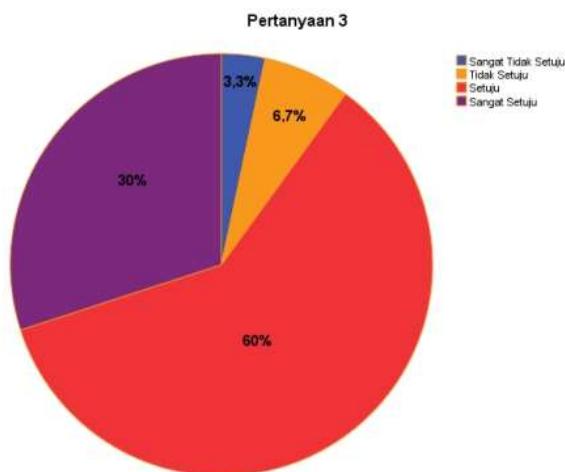
Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

Tabel 5. Hasil Kuesioner Pertanyaan 3

Skor	Keterangan	Jumlah Responden
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	18
4	Sangat Setuju	9

Dari analisis data Hasil Kuesioner Pertanyaan 3 dihasilkan *output* berupa Tabel Frekuensi dan *Pie Chart* sebagai berikut:

P3					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid					
1	1	3,3	3,3	3,3	
2	2	6,7	6,7	10,0	
3	18	60,0	60,0	70,0	
4	9	30,0	30,0	100,0	
Total	30	100,0	100,0		



Gambar 17. Distribusi Frekuensi dan Pie Chart Pertanyaan 3

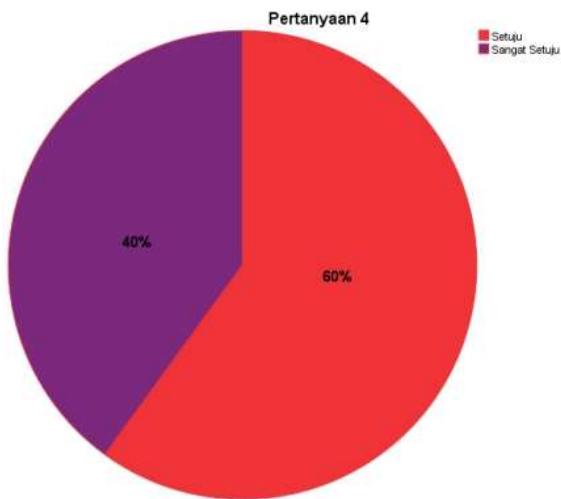
Tabel 6. Hasil Kuesioner Pertanyaan 4

Skor	Keterangan	Jumlah Responden
1	Sangat Tidak Setuju	0
2	Tidak Setuju	0
3	Setuju	18
4	Sangat Setuju	12

Dari analisis data Hasil Kuesioner Pertanyaan 4 dihasilkan *output* berupa Tabel Frekuensi dan *Pie Chart* sebagai berikut:

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	60,0	60,0	60,0
	4	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	



Gambar 18. Distribusi Frekuensi dan Pie Chart Pertanyaan 4

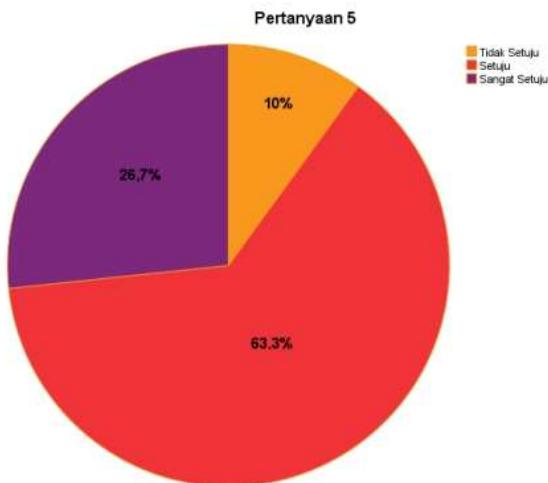
Tabel 7. Hasil Distribusi Frekuensi Pertanyaan 5

Skor	Keterangan	Jumlah Responden
1	Sangat Tidak Setuju	0
2	Tidak Setuju	3
3	Setuju	19
4	Sangat Setuju	8

Dari analisis data Hasil Kuesioner Pertanyaan 5 dihasilkan *output* berupa Tabel Frekuensi dan *Pie Chart* sebagai berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10,0	10,0	10,0
	3	19	63,3	63,3	73,3
	4	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack



Gambar 19. Distribusi Frekuensi dan Pie Chart Pertanyaan 5

Simpulan

Berdasarkan hasil dari Distribusi Frekuensi dan Pie Chart didapatkan bahwa rata-rata jawaban responden yang Setuju dan Sangat Setuju dengan pertanyaan terkait dengan Efisiensi (pertanyaan 1, 2 dan 3) adalah 88,89% dan jawaban responden yang Setuju dan Sangat Setuju dengan pertanyaan terkait dengan Efektivitas (pertanyaan 4 dan 5) sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai bahwa aplikasi sistem informasi inventory efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Adrian, J. S. (2017). *Sistem Informasi Penanaman Padi Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sokaraja Wetan Berbasis Website*. Purwokerto: STIKOM Yos Sudarso Purwokerto.
- Fauziah, S., & Ratnawati. (2018). *Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang*. Jakarta: Bina Sarana Komputer.
- Hutahaean, J. (2016). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis)* Edisi 7. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 2 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ravianto. (2014). *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan Tahun 2010)*. Bulungan: Government.
- Riswan, & Fasa, R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, 193-210.
- Rosa, A., & Shalahudin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Inventory Pada CV. Ribut Snack

- Suryani, A. I. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Inventory Metode FIFO Pada Toko Banyu Abadi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa - Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Yogyakarta.
- Wijoyo, H. &. (2020). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga PAUD di Riau. *Jurnal Sekolah*, 205-212.
- Wijoyo, H. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN DAN ABSENSI KARYAWAN MEGARA HOTEL PEKANBARU BERBASIS WEB. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 56-76.
- Wijoyo, H. I. (2020). Panduan Pembelajaran New Normal dan Transformasi Digital.
- Wijoyo, H. S. (2020). The Development of Affective Learning Model to Improve Student's Emotional Quotient. *Journal of Critical Reviews*, 9292-9297.